

**Catatan Akhir Tahun Fungsi Politik, Konsuler dan Protokol
KBRI Bratislava
Desember 2010**

I. FUNGSI POLITIK

Kunjungan Bilateral Menlu Slovakia ke Indonesia

Dalam kunjungan bilateral Menlu Slovakia, H.E. Miroslav Lajcak ke Jakarta pada 29-30 Maret 2010 telah diselenggarakan dengan sukses bersamaan dengan *Workshop UN Security Sector Reform* kerjasama Slovakia dengan Indonesia secara *back-to-back*. Hasil-hasil kunjungan Bilateral tersebut adalah ditandatanganinya dua perjanjian bilateral yang merupakan capaian dari KBRI Bratislava yaitu:

- a. Perjanjian Bebas Visa bagi pemegang paspor Diplomatik dan Dinas kedua negara yang telah berlaku mulai tanggal 31 Juli 2010 melalui pertukaran nota diplomatik kedua negara.
- b. Perjanjian Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Budaya, Olahraga, dan Pemuda yang saat ini masih dalam proses ratifikasi oleh kedua negara.

Disamping itu telah juga didiskusikan penguatan hubungan bilateral kedua negara oleh kedua Menlu. Dapat dicatat juga bahwa kunjungan Menlu Lajcak merupakan kunjungan kerja Menlu Slovakia pertama kali dalam sejarah ke Indonesia dan kunjungan Menlu anggota Uni Eropa yang pertama kali ke Indonesia pasca pemberlakuan traktat Lisabon pada 4 November 2009. Selama di Jakarta, Menlu Lajcak juga mengadakan pertemuan dengan Menko Perekonomian RI, Bapak Hatta Radjasa serta Menteri Pertahanan RI.

Selain itu dalam kunjungan tersebut, mewakili Pemerintah Slovakia, Menlu Lajcak juga menyerahkan secara resmi surat dari Menteri Keuangan Slovakia kepada Menteri Keuangan RI berupa fasilitas Kredit Ekspor bagi pengusaha Indonesia sebesar 100 juta Euro.

Forum Konsultasi Bilateral IV

Penguatan hubungan bilateral Indonesia-Slovakia didasarkan pada *Memorandum of Understanding* (MoU) Konsultasi Bilateral antar Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Republik Slovakia yang ditandatangani pada Juni 2002 di Bratislava, Slovakia. MoU tersebut menjadi dasar pelaksanaan peningkatan kerja sama di bidang politik antara Kemlu Slovakia-Indonesia melalui Forum Konsultasi Bilateral (FKB) yang telah dilaksanakan tiga kali dalam kurun waktu tiga tahun sejak 2006-2008.

- a. FKB I, Bratislava, 12 April 2006,
- b. FKB II, Bali, Indonesia, 1-2 Maret 2007
- c. FKB III, Bratislava, 6 Februari 2008.

Pada FKB III, melalui pertukaran nota persetujuan, kedua pihak telah sepakat memperpanjang MoU untuk periode 5 (lima) tahun hingga Februari 2013. Hubungan bilateral di bidang politik RI-Slovakia selama ini tidak memiliki persoalan, bahkan menunjukkan kecenderungan ke arah yang semakin meningkat. Terdapat keinginan kuat kedua pihak untuk memperkuat hubungan politik melalui saling kunjung pejabat kedua negara, baik di tingkat pemerintahan maupun di tingkat parlemen.

Lebih lanjut, Pertemuan Bilateral tingkat Menlu RI-Slovakia di Jakarta pada tanggal 29-30 Maret 2010 tersebut di atas memang berbeda dengan FKB IV yang tertunda pada tahun 2009. Sehingga direncanakan oleh kedua pihak, FKB IV yang tertunda tersebut akan dilaksanakan di Bali, Indonesia pada tahun 2011 mendatang.

Pada Pertemuan Bilateral tingkat Menlu tersebut, Delegasi RI sbb:

H.E. Marty Natalegawa (Menlu RI dan Ketua Delegasi)
H.E. Retno L.P. Marsudi (Dirjen Amerop Kemlu RI)
H.E. Rezlan Izhar Jenie (Dirjen Multilateral Kemlu RI)
H.E. Harsha E. Joesoef (Dubes RI Bratislava)
Ibu Emeria Siregar (Direktur Ertengtim Kemlu RI)
Bapak Teuku Faizasyah (Kepala BAM)

Adapun Delegasi Slovakia terdiri dari:

H.E. Miroslav Lajcak (Menlu Slovakia dan Ketua Delegasi)
H.E. Jan Varso, Acting Dirjen Multilateral Kemlu Slovakia
H.E. Vladimir Halgas, Direktur Regional Asia Kemlu Slovakia
H.E. Stefan Rozkopal, Duta Besar Slovakia di Jakarta
Mr. Martin Kaco (Adviser Menlu Slovakia)
Mr. Michal Mlynar (Desk SSR Kemlu Slovakia)

Workshop Multidimensional Peacekeeping Operations and Post Conflict Peacebuilding Towards an ASEAN Perspective di Indonesia

Seminar Internasional kerjasama Indonesia dan Slovakia yang juga didukung oleh Norwegia dan PBB telah sukses diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 29-30 Maret 2010 yang dibuka oleh Menlu RI bersama dengan Menlu Slovakia dan diisi narasumber terkemuka dari ASEAN, DCAF PBB dan pembicara regional lainnya. Sebagai tindak lanjut, buku kumpulan presentasi Seminar akan segera diterbitkan oleh Kemlu Slovakia pada akhir tahun 2010. Lebih lanjut, seminar ini merupakan tonggak prakarsa Indonesia dan Slovakia dalam isu *like-minded* di DK PBB yang saat ini sedang mengemuka dan kiranya akan mendukung upaya Indonesia dalam berkiprah di DK PBB dan forum PBB pada umumnya.

State Visit Presiden Slovakia ke Indonesia pada tahun 2010

Presiden RI melakukan kunjungan ke Slovakia tahun 2002 dan Presiden Slovakia menyatakan keinginan kuat untuk mengunjungi Indonesia. Presiden Slovakia, Ivan Gasparovic semula direncanakan akan berkunjung ke Indonesia pada bulan Agustus 2010 namun tertunda dikarenakan kesibukan kedua Kepala Negara, saat ini Presiden Slovakia dijadwalkan mengadakan kunjungan pada bulan Mei 2011.

Direncanakan hasil kunjungan Presiden Slovakia di dari Bidang Politik adalah Persetujuan/MoU Teknik bidang Pengadaan Alat-alat Pertahanan antara RI-Slovakia.

Informasi terakhir, waktu kunjungan secara tentatif adalah salah satu rentang waktu sebagai berikut: 16-18 Mei 2011; 23-25 Mei 2011; atau 28-30 Mei 2011

Diperkirakan Delegasi State Visit Presiden Slovakia ke Indonesia adalah sbb:

- a. Presiden bersama Ibu Negara
- b. Tiga Pejabat setingkat Menteri, Menteri Luar Negeri, Menteri Ekonomi dan Menteri Pertahanan
- c. Sepuluh anggota delegasi pendamping
- d. Enam orang dari Media dan Pers
- e. Sekitar dua puluh orang pengusaha Slovakia

Adapun Program Acara tentatif di Jakarta adalah sbb:

- a. Pertemuan Bilateral dengan Presiden RI
- b. State Dinner
- c. Kunjungan ke Ketua MPR
- d. Kunjungan ke Taman Makam Pahlawan
- e. Kunjungan ke Museum Nasional

Kerjasama di Fora Internasional

Dalam upaya meningkatkan kerja sama bilateral kedua negara di bidang politik telah terjalin mekanisme saling dukung antarkedua negara di dalam pencalonan di badan-badan internasional.

Selama tahun 2009, dan tahun 2010, antara Indonesia-Slovakia telah tercapai kesepakatan saling dukung antara lain pada matriks berikut:

| SLOVAKIA | INDONESIA | KETERANGAN |
|---|--|--|
| Dukungan Slovakia secara tertulis bagi pencalonan Indonesia di Dewan IMO kategori "C" periode 2009-2011 Realisasi: Bulan November 2009 | Dukungan untuk Slovakia anggota Dewan Eksekutif United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) periode 2009-2013 pada pemilihan yang akan dilakukan pada Sidang ke-35 General Conference UNESCO, Oktober 2009 di Paris. | |
| | WHC:26 Oktober 2009 ND permintaan dukungan no 458/pol/X/09 sent 21 okt 2009 + brosur as kawat per 21 Okt 2009 ke Kemlu, Sekretariat Unesco, Dit VII | |
| | Indonesia mencalonkan diri pada ECOSOC periode 2012-2014, Pemilihan Oktober 2011 | |
| ICJ, H.E Judge Peter Tomka, SMU PBB 66, 2011 | Council of ITU 2010-2014, pemilihan pada <i>ITU Plenipotentiary Conference</i> , 4-22 Oktober 2010 di Vera Cruz Mexico | Saling dukung dengan Pencalonan Slovakia di ICJ, |
| Rencana Pencalonan dari Kedua Negara yang akan datang | | |
| | Dewan HAM periode 2011-2014, pemilihan Mei 2011, SMU 65 PBB | 4 kursi asia: Indonesia, India, Syria, Filipina |
| | UNSC 2019-2020, SMU PBB October 2018 | |
| | DG FAO 2012-2015, Prof. Dr. Indroyono Soesilo, Pemilihan pada 37th FAO Conference di Roma, 25 Juni-2 Juli 2011 | |
| | EB UNESCO 2012-2015, Mendiknas, Bpk. M. Nuh, Pemilihan General Conference UNESCO Paris, Tahun 2011 | |
| | UN International Law Commission, Reelection, Amb. Nugroho Wisnumurti periode 2012-2016 Pemilihan pada UNGA 66 New York, November 2011 | |

| | | |
|--|--|--|
| | Dukungan Slovakia pada Pencalonan Indonesia pada EB UNWOMEN, 10 November 2010, sudah diberikan | Dijajagi saling dukung pencalonan Slovakia pada forum lain |
|--|--|--|

Persetujuan Bebas Visa Diplomatik dan Dinas antara Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas RI dan Slovakia tahun 2010

Persetujuan dimaksud sudah mulai berlaku mulai tanggal 31 Juli 2010 melalui pertukaran nota diplomatik kedua negara.

II. FUNGSI KONSULER

a. Data WNI di Slovakia

Selama Tahun 2010, tercatat WNI yang berada di Slovakia adalah antara lain Keluarga Besar KBRI Bratislava dan para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja pada perusahaan asing milik Korea Selatan di Slovakia. Jumlah keseluruhan WNI tmt bulan November 2010 adalah 93 (sembilan puluh tiga) orang dengan perincian sbb:

| | | |
|-------------------------------|---|-----------|
| Home Staf | : | 6 |
| Lokal Staf | : | 9 |
| Pelajar/Mahasiswa | : | 0 |
| Ibu Rumah Tangga | : | 8 |
| Anak-anak/Balita | : | 13 |
| Rohaniawan | : | 2 |
| Wanita Menikah dengan WNA | : | 3 |
| Lain-Lain WNI | : | 3 |
| TKI Formal Industri Laki-laki | : | 37 |
| TKI Formal Industri Wanita | : | 1 |
| TKI Sektor Hotel/Wisata | : | 9 |
| TKI Sektor Restoran | : | 1 |
| TOTAL | : | 93 |

b. Perlindungan WNI dan BHI

KBRI Bratislava, hingga November 2010, belum pernah mencatat adanya pendirian Badan Hukum Indonesia di wilayah Slovakia. KBRI Bratislava dalam kerangka perlindungan WNI telah secara aktif dan rutin melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan tempat para TKI bekerja. Hal ini dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi mereka, melobi para pimpinan perusahaan untuk memberikan perhatian dan perlindungan akan keberadaan TKI, serta “menjemput bola” dengan mendata para TKI di tempat mereka bekerja. KBRI Bratislava menaruh perhatian yang besar bagi para TKI agar mereka dapat menjalankan kebebasan beribadah dengan baik di Slovakia. Berkaitan dengan hal tersebut, KBRI Bratislava secara rutin mengundang seluruh Warga Negara Indonesia termasuk para pekerja Indonesia yang berada di Slovakia untuk bersama-sama beribadah dan merayakan hari-hari besar agama, baik Islam maupun Kristen di KBRI Bratislava.

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik, KBRI Bratislava telah menyediakan nomor telepon yang dapat dihubungi setiap saat (*hotline*) langsung kepada pelaksana fungsi konsuler yang ada di KBRI Bratislava. Dengan adanya *hotline* tersebut terbukti KBRI Bratislava dapat menangani permasalahan yang dihadapi oleh para TKI secara cepat dan efektif. KBRI Bratislava juga senantiasa meningkatkan kecepatan dalam pelayanan fungsi-fungsi kekonsuleran. Proses pembuatan paspor, surat-surat keterangan maupun pelayanan kekonsuleran lainnya bagi WNI diselesaikan dalam waktu 1 (satu) hari, dan bahkan dapat ditunggu.

c. Beberapa Masalah Kekonsuleran

Pada tahun 2010 tidak ada permasalahan ataupun pelanggaran ketentuan keimigrasian yang dilakukan oleh TKI di Slovakia maupun WNI yang masuk dan keluar dari Slovakia.

d. Pelayanan Visa

Terhitung sejak 28 Mei 2008, Pemerintah Indonesia telah memberikan fasilitas *Visa on Arrival* (VoA) bagi Warga Negara Slovakia yang akan berkunjung ke Indonesia. Terkait dengan pemahaman dan sosialisasi yang baik dari KBRI Bratislava melalui website maupun melalui informasi langsung di counter, masyarakat Slovakia dipahami semakin banyak menggunakan fasilitas VoA tersebut. Peningkatan pemahaman Masyarakat Slovakia ini ditunjukkan dengan terjadinya penurunan trend permintaan Visa ke KBRI Bratislava pada tahun 2007, 2008 dan tahun 2009.

Tercatat kunjungan WN Slovakia ke Indonesia yang Pengeluaran Visa di KBRI Bratislava dari pada tahun 2007: 719 visa, pada tahun 2008: 732, pada tahun 2009: 568, dan pada tahun 2010: 703. KBRI Bratislava saat ini juga telah mempercepat pelayanan visa kepada WN Slovakia menjadi maksimum 1 (satu) hari selesai dan dapat ditunggu.

III. FUNGSI PROTOKOL

a. Resepsi Kemerdekaan RI

Dalam kurun waktu Januari-Desember 2010 telah dilaksanakan resepsi diplomatik di Bratislava Slovakia pada tanggal 16 September 2010. Keseluruhan acara berlangsung dengan sukses dengan dihadiri oleh kalangan diplomatik, pejabat Kemlu, masyarakat Slovakia, friends of Indonesia.

Selain itu upacara kemerdekaan dilaksanakan dengan melibatkan seluruh warga negara Indonesia di Slovakia termasuk para TKI yang berada di wilayah Slovakia di luar Bratislava. Pada pelaksanaan upacara 2010, dilakukan pengibaran bendera oleh tim pengibar bendera yang terdiri dari putra-putri masyarakat Indonesia yang ada di Slovakia.

b. Jamuan Di Wisma

Protokol terlibat aktif dalam pengaturan bagi jamuan-jamuan yang diadakan oleh Dubes kepada counterpartnya yang dilaksanakan di wisma duta besar. Kelancaran pengaturan waktu dan pengiriman undangan hingga pengaturan tempat duduk menyebabkan cara jamuan dapat terselenggara dengan baik dan membawa kepuasan baik bagi pihak yang diundang maupun pihak Dubes RI sebagai tuan rumah. Pada 12 Maret 2010, Duta Besar RI mengundang Menlu Slovakia, H.E. Miroslav Lajcak untuk Lunch di Wisma Duta Besar RI Bratislava.

c. Courtesy Call Duta Besar Ke Counterpart Bidang Politik dan Umum

Pada tahun 2010, Duta Besar RI telah melakukan berbagai kunjungan kepada pejabat-pejabat terkait Bidang Politik dan Umum di Slovakia serta menerima courtesy call yaitu:

Januari 2010

- Dinner di Wisma Duta Besar RI Bratislava dengan Ambassador Jan FOLTIN (Foreign Policy Adviser Presiden Slovakia)
- Lunch dengan Mr. Andrej Horvat, Deputy Director of Department for the Protection of the Diplomatic Mission dan Colonel Pavel Brath, Director of Police HQ District Bratislava

Februari 2010

- Menerima Kunjungan Direktur Ertengtim Kemlu RI dalam rangka negosiasi perjanjian bilateral RI-Slovakia

Maret 2010

- Lunch with Ambassador Radomir Bohac, Dirjen Ekonomi dan ODA Kemlu SK
- Courtesy Call to Ambassador Jan Varso, Acting DG OSNO Kemlu SK
- Resepsi Diplomatik dalam rangka Office Warming di Premis KBRI Bratislava
- Courtesy Call dengan Ambassador Vladimir Halgas, Direktur Asia & Timteng, Kemlu SK

- Menerima Kunjungan Delegasi Badan Anti Narkotika Nasional
- Lunch dengan Menteri Luar Negeri Slovakia di Wisma Duta Besar RI Bratislava
- Menerima Kunjungan Duta Besar RI Wina, Bapak I Gusti Agung Wesaka Puja

April 2010

- Dinner With EU Ambassadors di Wisma Duta Besar RI Bratislava
- Menerima Delegasi Dirjen Amerop pada JC II di Bratislava
- Courtesy Call dengan Mr. Lubomir Jahnatek, Menteri Ekonomi SK

Mei 2010

- Courtesy Call dengan Ambassador Jan Soth, Foreign Policy Adviser Presiden SK

Agustus 2010

- Pertemuan dengan Direktorat Jenderal Ekonomi dan ODA Kemlu SK, Ambassador Radomir Bohac, Ambassador Vladimir Halgas, Ambassador Jan Bory di Kemlu SK
- Pertemuan dengan Ambassador Jan Varso, Acting Dirjen Global Challenges, Human Rights, UN And International Organisations Kemlu SK

September 2010

- Pertemuan dengan Ambassador Radomir Bohac, Dirjen Ekonomi dan ODA Kemlu SK

Oktober 2010

- Menerima Courtesy Call Duta Besar Turki untuk Slovakia

Desember 2010

- Menerima Courtesy Call Duta Besar Austria untuk Slovakia
- Menerima Courtesy Call Duta Besar Mesir untuk Slovakia
- Mengadakan Dinner di Wisma Duta Besar RI Bratislava dengan Duta Besar Negara Sahabat

IV. RENCANA KERJA TAHUN 2011

Pada tahun 2011, Fungsi Politik, Protokol dan Konsuler merencanakan berbagai kegiatan antara lain sbb:

1. Rencana Kunjungan Kenegaraan Presiden Slovakia ke Indonesia pada bulan Mei 2011;
2. Rencana Resepsi Diplomatik Kemerdekaan RI ke 66 di Bratislava, Slovakia yang rencananya akan digabungkan dengan program kegiatan fungsi Sosbudparmed, Kaleidoscope of Indonesia Heritage pada bulan September 2011; serta
3. Rencana diadakannya Forum Konsultasi Bilateral IV Indonesia-Slovakia di Bali pada bulan Desember 2011.